

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak *Toddler* yaitu ketika anak berusia antara 12 bulan hingga 36 bulan dimana dalam perjalanannya terjadi pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya dari seorang anak, dimana anak usia *toddler* ini termasuk dalam periode balita (Dancow, 2020). Pada masa ini perkembangan kemampuan anak dalam berbahasa, beraktivitas, kesadaran sosial, emosional berjalan sangat cepat dan juga terbentuknya dasar-dasar kepribadian manusia dewasa menjadi pribadi yang berkualitas (Chalil, 2017).

Pada masa tumbuh kembang anak dapat mengalami beberapa masalah seperti gangguan tumbuh kembang dan juga masalah kesehatan. Masalah kesehatan umum pada anak usia *toddler* salah satunya mengenai penyakit kulit yaitu dermatitis atopik sebab penyakit tersebut sering dimulai pada masa awal pertumbuhan anak. Dermatitis atopik menjadi masalah kesehatan yang umum pada anak dan bayi karena menyebabkan kondisi yang tidak nyaman pada anak akibat iritasi dan gatal di daerah kulit.

Dermatitis atopik adalah kondisi hipersensitivitas yang diturunkan secara genetik yang cenderung menghasilkan antibodi secara berlebihan (IgE) sebagai respon terhadap berbagai rangsangan yang berbeda dan kerentanan termasuk asma bronkial, rhinitis alergika, *hay fever* dan konjungtivitis alergika (Natalia, 2018). Penyakit ini disebabkan oleh perlindungan kulit yang tidak normal, sensitasi terhadap alergen dan infeksi kulit yang berulang yang ditandai dengan lesi kulit eksim berupa gatal yang sangat parah, papul eritematosa, lecet, folikel, eksudat serosa, yang dapat menyebabkan penebalan dan likenifikasi (Sihaloho & Mira Indramaya, 2015). Penderita dermatitis atopik lebih mudah terinfeksi oleh

virus, bakteri dan jamur karena aktivitas Th1 yang berkurang (Tulha n.d. 2016).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, prevalansi dermatitis atopik pada anak sebesar 5-30% populasi di dunia (Pratiwi, 2019). Di Indonesia, berdasarkan Kelompok Studi Dermatologi Anak Indonesia (KSDAI) prevalansi dermatitis atopik yaitu sebesar 23,67% atau sekitar 2 juta kasus per tahun dan menduduki peringkat pertama dari 10 besar penyakit kulit anak. Prevalansi di Provinsi Jawa Barat adalah 92,7% dengan prevalansi tertinggi di Kabupaten Cirebon (161,1%) diikuti oleh Kota Bogor (157,3%) dan Kota Cimahi 147,3% (Indira, 2020). Sementara, berdasarkan hasil data dari Puskesmas Gang Kelor pada tahun 2021 penyakit dermatitis sebanyak 718 dan termasuk kedalam kategori 10 besar penyakit di Puskesmas Gang Kelor.

Permasalahan umum yang terjadi pada dermatitis atopik yaitu kerusakan integritas kulit akibat peradangan pada dermatitis sehingga perlu dilakukan intervensi terhadap kelembaban kulit. Salah satu pilihan perawatan yang bisa dipilih adalah *moisturizer* (pelembab) yaitu bahan topikal dengan fungsi utama mencegah atau mengobati kulit kering (E. T. Wahyuni, 2012). Perawatan ini bisa dapat dilakukan pada kulit mengalami iritasi dermatitis yaitu contohnya menggunakan minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang baik dan benar dapat meningkatkan penyembuhan perawatan dermatitis.

Minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil* (VCO) terbuat dari buah kelapa segar dan diproses secara langsung atau fermentasi. Minyak ini tidak berwarna, tidak berbau dan bau khas yang alami kelapa. Kurang lebih 92% yaitu asam lemak jenuh dan secara kimiawi bersifat stabil. Pada masyarakat minyak kelapa biasanya dipergunakan sebagai minyak urut atau pijat.

Pengobatan tradisional, minyak kelapa murni efektif karena mudah diserap oleh kulit, mengandung pelembab alamiah, mengandung vitamin E dan baik digunakan untuk kulit yang kering, kasar dan bersisik. VCO

mengandung *medium chain fatty acids* (MCFA) yang mudah masuk pada lapisan kulit dan mempertahankan elastisitas serta kekenyalan kulit (Zuniarti, 2019).

Menurut penelitian oleh (Sihombing, Risma, 2021) (Zuniarti, 2019) dan beberapa penelitian lainnya dimana indeks SCORAD (*Score of Atopic Dermatitis*) berubah sebelum dan sesudah intervensi minyak kelapa pada anak dengan dermatitis atopik dengan hasil kulit menjadi lembab, mengurangi keparahan *eczema*, luka kemerahan membaik serta masalah kerusakan integritas kulit berkurang.

Dari permasalahan diatas, dermatitis ialah masalah integritas kulit sehingga membutuhkan perawatan memakai *Virgin Coconut Oil* (VCO) atau minyak kelapa murni buat mencegah komplikasi lebih lanjut. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk memakai metode *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebagai penunjang tindakan keperawatan yang mampu dilakukan di rumah dalam melakukan perawatan luka dermatitis atopik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “*Bagaimana Penerapan Pemberian Virgin Coconut Oil Untuk Mengatasi Kerusakan Integritas Kulit Dengan Dermatitis Atopik Pada Anak Toddler (1-3 Tahun) di Wilayah Puskesmas Gang Kelor Kelurahan Cilendek Barat Kota Bogor*”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada dermatitis atopik untuk mencegah kerusakan integritas kulit pada anak di wilayah Puskesmas Gang Kelor Kelurahan Cilendek Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya kerusakan integritas kulit sebelum dan sesudah mendapatkan *Virgin Coconut Oil*

- b. Diketuainya kelembaban kulit setelah mendapatkan *Virgin Coconut Oil*
- c. Diketuainya perbandingan pada pasien dermatitis atopik dengan pemberian *virgin coconut oil*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

Diharapkan bahwa semua tahapan, rangkaian dan yang akan terjadi hasil setiap kegiatan penelitian yang dilaksanakan dapat memperluas pengetahuan, wawasan serta menyampaikan pengalaman berharga untuk melatih kemampuan penelitian dalam melaksanakan penelitian secara ilmiah.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat berguna sebagai bahan masukan, acuan serta rujukan dalam pengembangan ilmu keperawatan, dan bermanfaat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh pihak institusi yang terkait khususnya pada bidang Keperawatan Anak.

3. Manfaat bagi Puskesmas

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian dapat menyampaikan gambaran intervensi yang dapat diberikan pada masyarakat atau keluarga untuk mendapatkan kegunaan tentang penerapan *virgin coconut oil* atau minyak kelapa murni dalam mencegah kerusakan integritas kulit.